

## **BAB IV**

### **ANALISIS PEMBAHASAN**

#### **4.1 GAMBARAN UMUM KOPERASI MAHASISWA**

Koperasi Mahasiswa yang ada di lingkup Fakultas Ekonomi adalah Kopma FE UII, Kopma FE UII sudah berdiri sejak 1993 dan baru memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1995, sedangkan untuk pelaksanaan RAT pertama kali pada tahun 1996. Kopma FE UII memiliki badan hukum pada tahun 1997 dan baru memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK) pada tahun 2018.

Pada umurnya yang ke 24 Kopma FE UII memiliki unit usaha toko retail yang terletak di sebelah barat masjid Al Muqtashidin kampus Fakultas Ekonomi UII. Awal berdirinya usaha ini sampai sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan konsisten. dari toko yang keuntungannya bahkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional organisasi dan sekarang berkembang menjadi koperasi yang dapat membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota mencapai puluhan juta yang dibagikan sesuai dengan proporsi keaktifan anggota.

Kopma FE UII pada tahun 2018 memiliki jumlah anggota aktif sebanyak 438 anggota yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII, seluruh anggota Kopma FE UII hanya berasal dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII tidak menerima anggota dari luar lingkup Fakultas Ekonomi UII.

#### **4.2 HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi, Pelayanan Koperasi, Presepsi Manfaat, dan Kinerja Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa dengan study kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi UII dan Kopma FE UII. penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk mendapatkan data yang valid mengenai karakteristik seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi, pelayanan koperasi, persepsi manfaat, dan kinerja koperasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UII untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa.

Pembahasan analisis dari hasil penelitian dimulai dari menjelaskan gambaran umum Kopma FE UII dan pengambilan data di dapat dari responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UII. Selanjutnya mengenai hasil pengujian data yaitu analisis statistik deskriptif variabel penelitian, analisis uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian analisis linear berganda dan yang terakhir uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa kuesioner dalam bentuk google form yang disebar secara langsung kepada responden dimana teknik pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan random sampling. Sampel

dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII. Pada awal pengambilan sampel kami mencoba dengan menyebarkan kuisioner kepada 40 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII untuk kami uji validitas dan reliabilitas data yang kami sebar. Setelah uji coba kami lakukan dan data tersebut valid dan reabiliti maka kami sebar kembali kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII dan didapatkanlah 201 reponden. Setelah data terkumpul maka data diolah dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik komputer SPSS versi 25.

#### **4.3 DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 200 responden, maka dapat diketahui mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Program Studi**

Analisis terhadap program, dimaksudkan untuk mengetahui komposisi jumlah responden dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi UII. Program studi seseorang dapat menentukan pilihan dalam melakukan keputusan terkait pilihan dalam mengisi kuisioner. Data diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
Manajemen	13	6.5%
Akuntansi	69	34.5%
Ilmu Ekonomi	118	59.0%
Total	200	100.0%

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel diatas dari total 200 responden, ada 3 program studi asal responden. Dari program stufi manajemen terdapat 13 responden atau 6,5% dari total responden, dari program studi akuntansi terdapat 69 responden atau 34,5% dari total responden, sedangkan dari program studi ilmu ekonomi mencapai 118 responden atau 59,0% dari total responden dan merupakan program studi terbanyak dari seluruh responden yang mengisi kuisisioner. Dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa program studi ilmu ekonomi sebesar 118 responden atau 59,0% dari total seluruh responden.

## 2. Semester

Analisis terhadap semester, dimaksudkan untuk mengetahui komposisi semester yang sedang ditempuh oleh koresponden. Data yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase
1-2	16	8.0%
3-4	56	28.0%
5-6	51	25.5%
7-8	75	37.5%
9-10	2	1.0%
Total	200	100.0%

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel diatas terdapat responden yang sedang menempuh perkuliahan pada semester 1 sampai dengan semester 10, dari data diatas persentase responden yang mengisi kuisisioner paling banyak yaitu mahasiswa yang sedang menempuh masa perkuliahan semester 7-8 dengan total ada 75 mahasiswa atau 37,5% dari seluruh responden, dan yang paling sedikit adalah responden yang sedang menempuh perkuliahan semester 9-10 dengan total 2 mahasiswa atau 1,0% dari seluruh responden dan semester 1-2 dengan total 16 mahasiswa atau 8,0% dari total responden. Dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa responden yang mengisi kuisisioner dengan jumlah terbanyak dari semester 7-8, artinya memiliki kecukupan pengetahuan tentang kelembagaan yang ada di kampus maupun pengalaman kelembagaan yang ada di kampus.

### 3. Jenis Kelamin

Kelompok jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu kelompok Laki-laki dan perempuan. Data diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	76	38%
Perempuan	124	62%
Total	200	100%

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 200 responden bahwa pelanggan yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 76 responden atau sebesar 38% dan sisanya responden perempuan yang berjumlah 124 responden atau sebesar 62%.

#### 4. Pengalaman Responden

Dalam penelitian ini ada responden yang merupakan anggota Kopma FE UII, ada responden yang bukan anggota Kopma FE UII atau mahasiswa biasa, dan ada juga responden yang bukan anggota Kopma FE UII namun menjadi anggota koperasi (non kopma) atau pernah menjadi anggota koperasi. berikut datanya :

Tabel 4.4  
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman

Status Responden	Jumlah

Anggota Kopma	81
Bukan Anggota Kopma	119
Pernah Menjadi Anggota Koperasi	28

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Dari tabel tersebut responden yang menjadi anggota Kopma FE UII sebesar 81 orang, sedangkan yang bukan anggota Kopma FE UII sebesar 120 orang. Untuk responden yang pernah menjadi anggota koperasi (non kopma) ada 28 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bukan anggota Kopma FE UII dan sebagian kecil pernah menjadi anggota koperasi (non kopma).

#### **4.4 DESKRIPTIF HASIL JAWABAN RESPONDEN**

Deskriptif jawaban responden digunakan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel pendidikan perkoperasian, komitmen organisasi koperasi mahasiswa, kinerja koperasi mahasiswa, pelayanan koperasi mahasiswa, dan minat Mahasiswa FE UII untuk menjadi anggota kopma. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui deskriptif untuk masing-masing variabel. Penelitian responden ini didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

Skor penilaian terendah adalah : 1

Skor penilaian tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh batasan penilaian terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,76 - 2,56 = Tidak Setuju

2,57 - 3,37 = Netral

3,38 - 4,18 = Setuju

4,19 - 5,00 = Sangat Setuju

#### 4.4.1 Analisis Penilaian Responden

Berikut adalah hasil penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa, Kinerja Koperasi Mahasiswa, Pelayanan Koperasi Mahasiswa, dan Minat Mahasiswa FE UII untuk menjadi anggota kopma. Dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.5  
Penilaian Responden Terhadap Variabel Pendidikan Perkoperasian

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti apa itu koperasi	200	3.93	Setuju



2	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti prinsip, nilai nilai, landasan, dan asas koperasi	200	3.89	Setuju
3	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti tujuan koperasi, fungsi, dan peran koperasi	200	3.99	Setuju
4	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti jenis jenis koperasi	200	3.91	Setuju
5	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti perangkat organisasi koperasi	200	3.86	Setuju
6	Pendidikan koperasi membuat saya mengerti hak dan kewajiban anggota koperasi	200	3.91	Setuju
Penilaian Responden		200	3.91	Setuju

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,91 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 “Pendidikan koperasi membuat saya mengerti apa itu koperasi” dengan nilai rata-rata 3,93, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 5 “Pendidikan koperasi membuat saya mengerti perangkat organisasi koperasi” dengan nilai rata-rata 3,86.

Tabel 4.6

Penilaian Responden Terhadap Variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Pengurus Kopma memiliki komitmen yang baik terlihat dari keseriusan dalam menjalankan program	200	3.81	Setuju
2	Pengurus/Anggota Kopma berusaha mengembangkan kopma sehingga saya tertarik untuk bergabung di kopma	200	3.64	Setuju
3	Pengurus kopma memiliki tanggung jawab yang tinggi terlihat dari pengelolaan dana yang baik dan selalu memperhatikan prinsip kehati hatian	200	3.89	Setuju
4	Pengurus kopma memiliki komitmen yang tinggi terlihat dari ketelatenan dan loyaltitas untuk selalu mengembangkan kopma	200	3.86	Setuju
5	Kinerja Pengurus kopma sangat baik terlihat dari keuntungan dan keberhasilan program yang sudah dijalankan	200	3.87	Setuju
Penilaian Responden		200	3.81	Setuju

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,81 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 3 “Pengurus kopma memiliki tanggung jawab yang tinggi terlihat dari pengelolaan dana yang baik dan selalu memperhatikan prinsip kehati hatian” dengan nilai rata-rata 3,89, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan

nomor 2 “Pengurus/Anggota Kopma berusaha mengembangkan kopma sehingga saya tertarik untuk bergabung di kopma” dengan nilai rata-rata 3,64.

Tabel 4.7

## Penilaian Responden Terhadap Variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Kinerja keuangan kopma sangat baik terlihat dari profitabilitas yang tinggi (SHU yang tinggi)	200	3.78	Setuju
2	Kinerja kopma sangat baik terlihat dari program kerja yang telah dilakukan	200	3.89	Setuju
3	Kondisi kesehatan kopma sangat baik terlihat dari pembukuan laporan keuangan yang stabil dan seimbang	200	3.75	Setuju
4	Kinerja kopma sangat bagus yang terlihat dari unit usaha yang dimilikinya	200	3.85	Setuju
5	Pencapaian kerja kopma sangat baik dilihat dari kinerja keuangan, kesehatan dan program-program yang di lakukan	200	3.85	Setuju
Penilaian Responden		200	3.82	Setuju

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,82 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 2 “Kinerja kopma sangat baik terlihat dari program kerja yang telah dilakukan” dengan

nilai rata-rata 3,89, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 3 “Kondisi kesehatan kopma sangat baik terlihat dari pembukuan laporan keuangan yang stabil dan seimbang” dengan nilai rata-rata 3,75.

Tabel 4.8  
Penilaian Responden Terhadap Variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Pelayanan kopma mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari	200	3.92	Setuju
2	Pelayanan kopma membuat saya mengerti program layanan kopma	200	3.72	Setuju
3	Pelayanan kopma yang bersahabat membuat saya ingin selalu membeli kebutuhan sehari hari saya di kopma	200	3.68	Setuju
4	Pelayanan kopma yang cepat dan tanggap membuat saya ingin menggunakan jasa kopma	200	3.81	Setuju
Penilaian Responden		200	3.78	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,78 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 “Pelayanan kopma mempermudah saya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari” dengan nilai rata-rata 3,92, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah

pada pertanyaan nomor 3 “Pelayanan kopma yang bersahabat membuat saya ingin selalu membeli kebutuhan sehari hari saya di kopma” dengan nilai rata-rata 3,68.

Tabel 4.9

Penilaian Responden Terhadap Variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Adanya Kopma bermanfaat bagi saya karena banyak keuntungan yang didapat ketika membeli barang atau menggunakan jasa kopma (Diskon, poin, keaktifan, SHU)	200	3.90	Setuju
2	Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kopma adalah saya dapat bekerjasama dalam pengadaan atau jasa kopma (titip jual di kopma)	200	3.90	Setuju
3	Dengan adanya kopma saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana metode pemasaran yang baik	200	3.77	Setuju
4	Kopma sangat bermanfaat bagi saya karena saya dapat menyimpan/ menabung di kopma serta dapat meminjam uang ketika sedang membutuhkan dana	200	3.79	Setuju
Penilaian Responden		200	3.84	Setuju

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,84 dan penilaian tersebut termasuk dalam

kategori Setuju. Indikator dengan penilaian tertinggi 2 pertanyaan terdapat pada pertanyaan nomor 1 “Adanya Kopma bermanfaat bagi saya karena banyak keuntungan yang didapat ketika membeli barang atau menggunakan jasa kopma (Diskon, poin, keaktifan, SHU)” dengan nilai rata-rata 3,90, dan pertanyaan nomor 2 “Manfaat yang saya rasakan dengan adanya kopma adalah saya dapat bekerjasama dalam pengadaan atau jasa kopma (titip jual di kopma)” dengan nilai rata-rata 3,90, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 3 “Dengan adanya kopma saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana metode pemasaran yang baik” dengan nilai rata-rata 3,77.

Tabel 4.10

Penilaian Responden Terhadap Variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa

No	Indikator	N	Mean	Kriteria
1	Saya berminat dan tertarik menjadi anggota kopma karena saya merasa senang dan bangga menjadi anggota kopma	200	3.58	Setuju
2	Saya ingin menjadi pengurus kopma dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kopma	200	3.40	Setuju
3	Saya ingin menjadi anggota biasa di kopma karena hanya ingin menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan kopma	200	3.18	Netral
4	Saya berminat menjadi anggota kopma karena saya ingin bekerjasama dengan kopma	200	3.48	Setuju
5	Saya berminat menjadi anggota kopma karena	200	3.22	Netral

	saya ingin menabung dan meminjam dana di kopma			
6	Saya berminat menjadi anggota kopma karena akan mendapatkan SHU yang banyak	200	3.39	Setuju
7	Saya ingin menjadi anggota kopma karena hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja	200	2.94	Netral
Penilaian Responden		200	3.31	Netral

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 200 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,31 dan penilaian tersebut termasuk dalam kategori Netral. Indikator dengan penilaian tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 “Saya berminat dan tertarik menjadi anggota kopma karena saya merasa senang dan bangga menjadi anggota kopma” dengan nilai rata-rata 3,58, sedangkan indikator dengan penilaian terendah adalah pada pertanyaan nomor 7 “Saya ingin menjadi anggota kopma karena hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja” dengan nilai rata-rata 2,94.

#### **4.5 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN**

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penelitian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya responden terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	200	14	35	23.11	5.204
Pendidikan Perkoperasian (X1)	200	10	20	15.36	2.634
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	200	10	20	15.21	2.621
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	200	11	20	15.38	2.611
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	200	10	25	19.21	3.382
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	200	12	30	23.58	3.989
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Dari data tabel diatas, n menunjukkan responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 200 responden. Nilai minimum adalah nilai dengan skor terendah, sedangkan nilai maksimum adalah nilai skor tertinggi Mean adalah hasil penjumlahan nilai minimum dan maksimum dibagi dua. Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Semakin tinggi standar deviasinya maka akan semakin heterogenitas, yang berarti bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin bervariasi, sebaliknya jika semakin rendah tingkat standar deviasinya maka jawaban responden



terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin homogen yang berarti variasi jawaban semakin kecil.

Dari analisis data diatas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 14, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 35. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 23,11. Standar deviasi pada variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa sebesar 5.204 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
2. Variabel Pendidikan Perkoperasian (X1) memiliki nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Pendidikan Perkoperasian yaitu sebesar 15,36. Standar deviasi pada variabel Pendidikan Perkoperasian sebesar 2.634 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
3. Variabel Komitmen Organisasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Komitmen Organisasi yaitu sebesar 15,21. Standar deviasi pada variabel Komitmen Organisasi sebesar 2,621 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

4. Variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) memiliki nilai minimum sebesar 11, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 15,38. Standar deviasi pada variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa sebesar 2,611 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
5. Variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) memiliki nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 19,21. Standar deviasi pada variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa sebesar 3,382 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
6. Variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) memiliki nilai minimum sebesar 12, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 30. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa yaitu sebesar 23,58. Standar deviasi pada variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa sebesar 3,989 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

#### 4.6 UJI KUALITAS DATA

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas

penelitian (Sudarmanto, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	R	R	Keterangan
	Indikator	Hitung	Tabel	
Pendidikan Perkoperasian (X1)	1	.653	.312	Valid
	2	.612	.312	Valid
	3	.663	.312	Valid
	4	.623	.312	Valid
	5	.629	.312	Valid
	6	.686	.312	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	1	.800	.312	Valid
	2	.804	.312	Valid
	3	.819	.312	Valid

	4	.811	.312	Valid
	5	.832	.312	Valid
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	1	.857	.312	Valid
	2	.789	.312	Valid
	3	.793	.312	Valid
	4	.767	.312	Valid
	5	.813	.312	Valid
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	1	.445	.312	Valid
	2	.838	.312	Valid
	3	.547	.312	Valid
	4	.745	.312	Valid
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	1	.856	.312	Valid
	2	.684	.312	Valid
	3	.767	.312	Valid
	4	.640	.312	Valid
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	1	.777	.312	Valid
	2	.757	.312	Valid
	3	.406	.312	Valid
	4	.759	.312	Valid
	5	.595	.312	Valid

	6	.627	.312	Valid
	7	.215	.312	Valid

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Dengan melihat data diatas dapat diketahui besarnya r-hitung dan r-tabel dari seluruh pertanyaan variabel penelitian. Dari hasil perhitungan r-hitung seluruh butir pernyataan variabel penelitian mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel, dimana nilai r-tabel sebesar 0,312 pada tingkat signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

#### 4.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal yaitu teknik cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Apabila nilai cronbach alpha dari hasil pengujian  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel itu adalah reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

1. Hasil Uji Reabilitas Pendidikan Perkoperasian (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	6

## 2. Hasil Uji Reabilitas Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	5

## 3. Hasil Uji Reabilitas Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	5

## 4. Hasil Uji Reabilitas Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

## 5. Hasil Uji Reabilitas Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

## 6. Hasil Uji Reabilitas Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	7

Tabel 4.13  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0,950	Reliabel
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	0,942	Reliabel
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	0,910	Reliabel
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	0,768	Reliabel
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	0,863	Reliabel
Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y)	0,813	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha untuk variabel Pendidikan Perkoperasian (X1) ( $0,950 > 0,70$ ), variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) ( $0,942 > 0,70$ ), variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) ( $0,910 > 0,70$ ), variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) ( $0,768 > 0,70$ ), variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) ( $0,863 > 0,70$ ), variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) ( $0,813 > 0,70$ ) dapat disimpulkan bahwa semua variabel lebih besar dari 0,70 dan dapat dikatakan reliabel.

#### **4.7 UJI ASUMSI KLASIK**

#### 4.7.1 Uji Normalitas

Kualitas data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data terdistribusi dengan tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (I-Sample K-S)* pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98735727
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.035
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk semua



variabel adalah 0,210 atau lebih dari 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

#### 4.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.149	2.061		1.043	.298		
X1	.825	.166	.418	4.962	.000	.441	2.267
X2	.043	.163	.022	.264	.792	.462	2.165
X3	.379	.212	.190	1.785	.076	.275	3.636
X4	.113	.158	.074	.718	.473	.296	3.375
X5	-.016	.097	-.013	-.170	.865	.568	1.760

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Tabel 4.16  
Hasil VIF

Variabel	Collynearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pendidikan Perkoperasian (X1)	.441	2.267	Bebas Multikolinearitas
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	.462	2.165	Bebas Multikolinearitas
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	.274	3.636	Bebas Multikolinearitas
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	.296	3.375	Bebas Multikolinearitas

Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	.568	1.760	Bebas Multikolinearitas
--	------	-------	-------------------------

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, melihat hasil perhitungan nilai tolerance semua variabel lebih dari dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.034	1.114		-.030	.976
	X1	.149	.090	.173	1.657	.099
	X2	.009	.089	.010	.103	.918
	X3	.150	.115	.172	1.303	.194

X4	-0.023	.086	-0.034	-.264	.792
X5	-0.039	.052	-0.069	-.747	.456

a. Dependent Variable: ABRES

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Tabel 4.18  
Hasil Signifikansi Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0.099	Bebas Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2)	0.918	Bebas Heteroskedastisitas
Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3)	0.194	Bebas Heteroskedastisitas
Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4)	0.792	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5)	0.456	Bebas Heteroskedastisitas

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dilihat hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 % atau 0,05. Jadi, dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel yang ada di dalam model variabel penelitian. Hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.19

Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.378	4.103	2.286

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, dapat dilihat hasil nilai DW 2,286. Dalam tabel Durbin-Watson diketahui Nilai DL dan DU sebesar DL = 1,707 DU = 1,831. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dapat dikatakan tidak ada autokorelasi dikarenakan nilai DL (1,707) < DW (2,286) dan DW (2,286) > DU (1,831).

#### 4.8 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.20

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.149	2.061		1.043	.298
	X1	.825	.166	.418	4.962	.000
	X2	.043	.163	.022	.264	.792
	X3	.379	.212	.190	1.785	.076
	X4	.113	.158	.074	.718	.473
	X5	-.016	.097	-.013	-.170	.865

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Primer yang di Olah 2019*

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.149 + 0.825X1 + 0.043X2 + 0.379X3 + 0.113X4 + -0.016X5$$

X1 = Pendidikan Perkoperasian

X2 = Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa

X3 = Kinerja Koperasi Mahasiswa

X4 = Pelayanan Koperasi Mahasiswa

X5 = Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa

Y = Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa

Dari hasil linear tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,149 menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan atau penurunan pada variabel Pendidikan Perkoperasian, Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa, Kinerja Koperasi Mahasiswa, Pelayanan Koperasi Mahasiswa, Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa, maka Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa akan tetap sebesar 2,149.
2. Pendidikan Perkoperasian (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,825 atau 82,5 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Pendidikan Perkoperasian dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Pendidikan Perkoperasian meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi akan meningkat sebesar 0,825 atau 82,5 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
3. Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,043 atau 4,3 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota

Koperasi akan meningkat sebesar 0,043 atau 4,3 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

4. Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,379 atau 37,9 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Kinerja Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Kinerja Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi akan meningkat sebesar 0,379 atau 37,9 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
5. Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,113 atau 11,3 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Pelayanan Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Pelayanan Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi akan meningkat sebesar 0,113 atau 11,3 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.



6. Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) berpengaruh negatif terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,016 atau 1,6 %. Hal ini dapat diartikan bahwa Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa meningkat satu satuan, maka variabel Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa akan menurun sebesar 0,016 atau 1,6 % dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

## **4.9 UJI HIPOTESIS**

### **4.9.1 Uji T (Signifikansi)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) yaitu Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap variabel terikat (dependen) Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) secara parsial. Dalam melakukan analisis dalam uji t menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% adalah:

1. Jika nilai probabilitas  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).

2. Jika nilai probabilitas  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).

### **Hipotesis 1 (H1)**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Pendidikan Perkoperasian (X1) diperoleh nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H1 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara Pendidikan Perkoperasian (X1) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis dapat diterima.**

Pendidikan Perkoperasian mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Istiqomah 2011) dan (Defi Sellia 2016), dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hal yang sama dalam penelitian ini. Pendidikan Perkoperasian mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa hal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Revrison Baswir (2010:210), bahwa pengembangan sumberdaya manusia koperasi, dalam kaitannya dengan tantangan yang dihadapi oleh koperasi di masa depan, adalah masalah utama. Karena itu, koperasi harus mampu mengantisipasi pola pendidikan dan latihan sumberdaya manusianya yang paling sesuai dengan kebutuhan pengembangannya melalui sistem pendidikan perkoperasian yang baik dan terstruktur. Hal ini diduga karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII baik anggota Kopma FE UII maupun non anggota merasa pendidikan merupakan jendela

terhadap apa yang ada dalam seluruh instrumen Kopma FE UII, sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma FE UII.

### **Hipotesis 2 (H2)**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) diperoleh nilai probabilitas  $0,792 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H2 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, dalam penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Istiqomah (2011) dimana Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan, diduga hal tersebut terjadi karena ada sisi lain yang menjadi daya tarik minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII terhadap Kopma FE UII, hal ini terjadi diduga karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII tidak melihat Komitmen Organisasi Kopma FE UII sebagai faktor yang penting yang mempengaruhi minatnya untuk menjadi anggota Kopma FE UII.

### **Hipotesis 3 (H3)**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) diperoleh nilai probabilitas  $0,076 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H3 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara

Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Kinerja Koperasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hasyim Sarbani 2012) dimana dalam penelitian tersebut Kinerja Koperasi Mahasiswa tidak menunjukkan adanya pengaruh Kinerja Koperasi Mahasiswa. Diduga dalam penelitian ini hal ini terjadi karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII melihat Kinerja Koperasi Mahasiswa menjadi faktor yang pengaruhnya hampir mendekati signifikan karena dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya mendekati 0,05 tetapi bukan menjadi faktor utama dalam menentukan minatnya.

#### **Hipotesis 4 (H4)**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) diperoleh nilai probabilitas  $0,473 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H4 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Pelayanan Koperasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Istiqomah 2011) dalam penelitian tersebut pelayanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini terjadi diduga karena Mahasiswa

Fakultas Ekonomi UII tidak melihat pelayanan sebagai faktor yang penting terhadap minat untuk menjadi anggota Kopma FE UII karena memungkinkan pelayanan di Kopma FE UII sudah baik sehingga tidak begitu signifikan.

#### **Hipotesis 5 (H5)**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variable Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) diperoleh nilai probabilitas  $0,865 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H5 yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y) atau **Hipotesis ditolak**.

Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa, hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Defi Sellia 2016) bahwa dalam penelitiannya persepsi manfaat tentang koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat, hal ini diduga bahwa bagi anggota Kopma FE UII belum mendapatkan manfaat yang banyak ketika mengikut keanggotaan Kopma FE UII dan bagi non anggota melihat belum adanya manfaat secara langsung ketika akan menjadi anggota Kopma FE UII.

#### **4.9.2 Uji F (Uji Simultan)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk melihat variabel independen yaitu Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2),

Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y).

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 4.21  
Hasil Uji F ( Simultan )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2122.300	5	424.460	25.209	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3266.495	194	16.838		
	Total	5388.795	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

### Hipotesis 6 (H6)

Berdasarkan data diatas, angka probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga hasil tersebut membuktikan adanya pengaruh secara simultan yang signifikan antara Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja

Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y).

#### 4.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk mengukurnya menggunakan nilai adjusted R<sup>2</sup>.

Tabel 4.22  
Hasil Uji R Square

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.378	4.103

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Sumber : Data Primer yang di Olah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji R Square adalah sebesar 0,394 yang berarti bahwa Pendidikan Perkoperasian (X1), Komitmen Organisasi Koperasi Mahasiswa (X2), Kinerja Koperasi Mahasiswa (X3), Pelayanan Koperasi Mahasiswa (X4), Persepsi Manfaat Koperasi Mahasiswa (X5) berpengaruh sebesar 39% terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Y), sedangkan 61% lainnya dipengaruhi oleh model faktor lain yang tidak diteliti.